

SPELIALISASI INKUBASI INOTEK FOUNDATION

1. INKUBASI BERBASIS INOVASI TERAPAN (*APPLIED INNOVATION*)

Positioning: Inotek bukan inkubator startup digital murni, tetapi penghubung inovasi dengan kebutuhan nyata UMKM.

Fokus:

- Teknologi tepat guna (TTG)
- Adaptasi teknologi sederhana untuk produksi
- Efisiensi operasional UMKM

Nilai Unik:

Inovasi tidak berhenti di prototipe → harus dipakai dan menghasilkan efisiensi atau profit

2. INKUBASI KULINER BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE FOOD BUSINESS*)

Fokus:

- Standardisasi rasa & kualitas
- Shelf life & food safety
- Packaging modern & ramah lingkungan
- Pengolahan limbah makanan

Intervensi:

- Rebranding produk
- Foto & visual storytelling
- Distribusi (reseller, marketplace, retail)

Nilai Unik:

UMKM kuliner naik dari “rumahan” menjadi “retail-ready & scalable”

3. INKUBASI CIRCULAR ECONOMY & WASTE-BASED BUSINESS

Positioning: Inotek sebagai penggerak ekonomi sirkular berbasis UMKM

Fokus:

- Bank sampah & komunitas
- Produk upcycle (fashion, kerajinan, dll.)

- Pengolahan limbah organik & anorganik

Intervensi:

- Transformasi dari “sosial” → “bisnis”
- Branding produk eco-friendly
- Akses pasar premium

Nilai Unik:

Limbah bukan hanya dikelola, tapi dikomersialisasi secara berkelanjutan

4. INKUBASI DIGITAL & AI UNTUK UMKM (*PRACTICAL AI ADOPTION*)

Positioning: AI yang aplikatif, bukan kompleks

Fokus:

- AI untuk marketing (konten, copywriting, desain)
- AI untuk operasional sederhana (forecasting, admin)
- Digitalisasi penjualan

Tools:

- Content generator
- Chat automation
- Marketplace optimization

Nilai Unik:

AI sebagai “alat bantu UMKM sehari-hari”, bukan teknologi yang sulit diakses

5. INKUBASI BERBASIS PASAR (*MARKET-DRIVEN INCUBATION*)

Positioning: Inkubasi yang dimulai dari pasar, bukan dari ide

Fokus:

- Validasi demand
- Channel distribusi
- Buyer matching

Intervensi:

- Uji jual langsung
- Marketplace onboarding
- Pameran & business matching

Nilai Unik:

Tidak ada inkubasi tanpa transaksi nyata

6. INKUBASI BERBASIS KOMUNITAS (*COLLABORATOR HUB MODEL*)

Positioning: Model inkubasi terdesentralisasi berbasis daerah

Fokus:

- Local enabler (mentor lokal)
- Kolaborasi dengan komunitas
- Penyesuaian konteks lokal

Fungsi:

- Pipeline tenant
- Pendampingan awal
- Monitoring lokal

Nilai Unik:

Skala nasional dengan pendekatan lokal

7. INKUBASI BISNIS SOSIAL (*SOCIAL ENTERPRISE INCUBATION*)

Positioning: UMKM yang tidak hanya profit, tapi berdampak

Fokus:

- Pemberdayaan perempuan
- Komunitas rentan
- Dampak sosial & lingkungan

Intervensi:

- Model bisnis berkelanjutan
- Impact measurement
- Storytelling untuk donor & pasar

Nilai Unik:

Impact = value proposition, bukan sekadar tambahan

8. INKUBASI SCALE-UP & AKSELERASI

Positioning: Mendampingi UMKM naik kelas

Fokus:

- Produksi skala besar
- Standarisasi operasional
- Akses pembiayaan

Intervensi:

- Business restructuring
- Investor readiness
- Ekspansi pasar

Nilai Unik:

Dari UMKM kecil → bisnis yang siap ekspansi nasional

9. POSITIONING STRATEGIS

Spesialisasi	Fokus Utama	Diferensiasi
Applied Innovation	Teknologi tepat guna	Solusi nyata, bukan teori
Kuliner Berkelanjutan	F&B scalable	Dari rumahan → retail
Circular Economy	Limbah jadi produk	Impact + profit
Digital & AI	Tools praktis	AI aplikatif
Market-Driven	Penjualan	Sales-first incubation
Community-Based	Collaborator Hub	Skala lokal-nasional
Social Enterprise	Dampak sosial	Impact sebagai core
Scale-up	Ekspansi bisnis	Growth terstruktur